

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KEKHAWATIRAN PEMAIN FUTSAL SMA NEGERI 1 SEKARAN

Muhammad Nauval Ishaqi* I Dewa Made Aryana Wijaya Kusuma*

S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.

Email : Nauval.17060474095@unesa.ac.id* Idewamade@unesa.ac.id

Abstrak

Dampak pandemi ini sangat berpengaruh terhadap para pemain futsal khususnya pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran, akibat dampak tersebut semua aktivitas kegiatan baik akademik (sekolah) maupun non-akademik (ekstrakurikuler) salah satunya ekstra futsal harus di berhentikan terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan banyak dari pemain-pemain futsal yang tidak bisa latihan di sekolah karena pandemi sehingga menyebabkan banyak pemain-pemain futsal khawatir tidak bisa latihan dan meneruskan prestasi mereka. Berdasarkan pokok pemikiran dan permasalahan diatas peneliti ingin membuat penelitian yang berjudul "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kekhawatiran pemain Futsal SMA Negeri 1 Sekaran". Tujuan penelitian ini dibuat adalah peneliti ingin mengetahui tentang seberapa besar tingkat kekhawatiran pemain-pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran terhadap pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif survey dengan pendekatan kuantitatif *non-experiment*. Penelitian ini menggunakan sample 20 siswa SMAN 1 Sekaran yang mengikuti futsal. Instrument penelitian ini menggunakan kuisioner yang dibuat menjadi *googleform* kemudian di share melalui Whatsapp.

Hasil menunjukkan pada tingkat kekhawatiran pemain futsal terhadap latihan lebih banyak menjawab setuju (positif), terhadap teman banyak menjawab setuju (positif), terhadap keluarga banyak menjawab setuju (negatif), terhadap masker banyak menjawab tidak setuju (negatif), terhadap *social distancing* banyak menjawab setuju (positif).

Abstract

The impact of this pandemic has greatly affected futsal players, especially futsal players at Senior High School Negeri 1 Sekaran, due to this impact all activities, both academic (school) and non-academic (extracurricular), one of which is extra futsal, must be stopped first. This has caused many futsal players to be unable to practice at school because of the pandemic, causing many futsal players to worry that they will not be able to practice and continue their achievements. Based on the main ideas and problems above, the researcher wants to make a study entitled "The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Level of Concern for Futsal Players at Senior High School Negeri 1 Sekaran". The purpose of this study was that researchers wanted to know about the level of concern for the futsal players of Senior High School Negeri 1 Sekaran about the Covid-19 pandemic.

The research method used is a descriptive survey research method with a non-experimental quantitative approach. This study used a sample of 20 students of Senior High School 1 Sekaran who took part in futsal. This research instrument uses a questionnaire that is made into a google form and then shared via Whatsapp.

The results show that the level of concern for futsal players for practice is more agreeable (positive), many friends answered agree (positive), many families answered agree (negative), many answered disagree (negative), on social distancing many answered. agree (positive).

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi ini olahraga di Indonesia mengalami penurunan aktivitas fisik olahraga yang menyebabkan kerugian dan dampak negatif yang besar bagi semua pelaku olahraga baik dari pelatih, atlet, maupun masyarakat biasa. aktivitas fisik sendiri adalah segala kegiatan yang menyebabkan peningkatan energi dalam tubuh agar tidak mudah lelah (Sukadiyanto & Muluk 2011).

Penurunan aktivitas fisik ini dapat menyebabkan kenaikan angka penyebaran covid-19, oleh karena itu perlunya meningkatkan aktivitas di masa pandemi agar tidak terjadi penularan yang terus menerus dengan menerapkan protokol kesehatan dan *social distancing* akan tetapi beberapa olahraga yang harus menggunakan kontak fisik tidak dapat diadakan pada masa pandemi seperti sekarang. Salah satu olahraga

yang terkena dampak dari pandemi seperti ini adalah olahraga futsal. Menurut (Sodikin 2012) futsal adalah salah satu olahraga beregu yang dimainkan 4 orang pemain dan 1 penjaga gawang yang bermain menggunakan bola besar dan bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Olahraga futsal merupakan olahraga yang rentan terkena kontak fisik oleh karena itu pada masa pandemi seperti ini beberapa club tidak bisa mengadakan latihan, adapun beberapa yang bisa mengadakan latihan akan tetapi dari pihak atlet maupun pelatih harus memiliki surat keterangan negatif covid-19. Oleh karena itu olahraga-olahraga yang rentan kontak fisik seperti futsal diberhentikan terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan beberapa remaja-remaja yang tidak memiliki aktivitas lain cenderung melakukan aktivitas fisik dirumah seperti bermain game online. Menurut (Dunton, Do, and Wang 2020) yang berjudul "*Early Effect of the Covid-19 pandemic*

on *Physical Activity and Sedentary Behavior in Children Living In U.S*” studi mengatakan bahwa pada pelatih kebugaran juga terjadi menurunnya aktivitas fisik. Meski sebagian gym buka dengan pembatasan sosial, tekanan psikologis membuat keinginan untuk berolahraga berkurang. Ke khawatiran seperti menularnya virus di tempat umum bisa saja menghantui semua orang tidak terkecuali pelatih kebugaran. Pada 6 dari 8 guru olahraga melaporkan menurunnya aktivitas fisik sebanyak 20% serta Anak-anak usia 6-9 tahun mengalami penurunan aktivitas fisik dalam 7 hari terakhir dibandingkan february 2020. Berdasarkan penelitian diatas membuktikan bahwa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap aktivitas fisik baik pada olahraga kebugaran maupun cabang olahraga. Sebagian masyarakat mengalami rasa cemas apabila pada saat melakukan aktivitas tertentu yang membuat kerumunan menyebabkan mudahnya penularan covid-19, menurut (Hayat 2017) kecemasan atau *anxiety* merupakan suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan, berupa respon-respon psikofisiologis yang timbul sebagai antisipasi bahaya nyata maupun khayalan yang disebabkan oleh intrapsikis yang tidak disadari secara langsung. Menurut (RI 2020)) kecemasan dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

1. kecemasan obyektif (*Realistic*) adalah suatu kecemasan yang berorientasi pada bahaya-bahaya luar misalnya mendengar atau melihat sesuatu yang berakibat buruk.
2. Kecemasan neurosis adalah kecemasan apabila insting pada panca indera tidak dapat dikendalikan dan menyebabkan seseorang melakukan sesuatu yang dapat dikenakan sanksi hukum
3. Kecemasan moral adalah sesuatu gejala yang timbul karena rasa bersalah seseorang yang membuat dirinya merasa berdosa.

Menurut (Carriedo et al. 2020) akibat pandemi covid-19 masyarakat terutama wanita mengalami tingkat kecemasan sebesar 29,9% dan depresi 30%. Berdasarkan penjelasan menjelaskan bahwa tingkat kecemasan atau kekhawatiran seseorang akibat pandemi covid-19.

Dampak pandemi ini sangat berpengaruh terhadap para pemain futsal khususnya pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran, akibat dampak tersebut semua aktivitas kegiatan baik akademik (sekolah) maupun non-akademik (ekstrakurikuler) salah satunya ekstra futsal harus di berhentikan terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan banyak dari pemain-pemain futsal yang tidak bisa latihan di sekolah karena pandemi sehingga menyebabkan banyak pemain-pemain futsal khawatir tidak bisa latihan dan meneruskan prestasi mereka, akan tetapi pandemi tidak dapat menjadikan sebuah alasan untuk pemain-pemain tersebut *off* latihan. menurut (Diniz et al. 2020) aktivitas fisik olahraga dapat menyebabkan penurunan pada tingkat kecemasan sebesar 59%. Berdasarkan pokok pemikiran dan permasalahan diatas peneliti ingin membuat penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap

Tingkat Kekhawatiran pemain Futsal SMA Negeri 1 Sekaran”. Tujuan penelitian ini dibuat adalah peneliti ingin mengetahui tentang seberapa besar tingkat kekhawatiran pemain-pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran terhadap pandemi Covid-19.

METODE

Menurut (Yani et al., n.d.) “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Penelitian deskriptif sendiri adalah peneliti memaparkan, menggambarkan, atau menjelaskan dengan kata-kata dari data penelitian, sedangkan kuantitatif bermaksud menilai data dengan angka-angka untuk menggambarkan data tersebut (Maksum 2009)

Metode survey yakni pengambilan data dengan kuesioner pada subjek dari suatu populasi penelitian. Populasi yang akan digunakan adalah pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran yang berjumlah 20 siswa.

Penelitian dilakukan pada bulan juli dan dilaksanakan kurang lebih 1 minggu untuk pengambilan data dari responden.

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data dari subjek yang di teliti yakni tingkat kekhawatiran pemain-pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran (Arikunto 2019). Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisisioner yang sudah tervalidasi oleh dosen penguji validasi serta melakukan pengujian validasi dan reliabilitas yaitu dengan menggunakan MS. Excel, data kuisisioner dapat di katakan valid apabila $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$ yang artinya $R\text{-hitung}$ lebih besar daripada $R\text{-tabel}$ dan untuk pengujian reliabilitas di katakan reliabel apabila $Rac > 0.6$ yang artinya Rac lebih besar daripada 0,6 maka data kuisisioner dapat dikatakan reliabel (Bhetharem, Mahardika, and Tuasikal 2020)

Instrument berupa kuisisioner tersebut memiliki beberapa kisi-kisi yang berhubungan dengan tingkat kekhawatiran pemain-pemain futsal terhadap pandemi covid-19. Dengan menggunakan skor jawaban pada kuisisioner sebagai berikut :

1. SS (Sangat Setuju) : 4
2. S (Setuju) : 3
3. TS (Tidak Setuju) : 2
4. STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

Tabel 1 Kisi-Kisi Kuisisioner

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Latihan +				
2					
3					
4	Teman +				
5					
6					

7	Keluarga +	
8		
9		
10	Masker +	
11		
12		
13	Sosial	
14	distancing +	
15		
16	Latihan -	
17		
18		
19	Teman -	
20		
21		
22	Keluarga -	
23		
24		
25	Masker -	
26		
27		
28	Sosial	
29	Distancing -	
30		

Teknik pengumpulan data menurut (Siyoto and Sodik 2015) yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah dan prosedur adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa angket atau kuisioner yang sudah divalidasi
2. Peneliti menjelaskan kepada sample tentang penelitian yang sedang di teliti saat ini
3. Peneliti membuat grup whatsapp yang beranggotakan serta koordinator peneliti dan sample
4. Peneliti memberikan angket atau kuisioner dalam bentuk *googleform* kepada sample melalui grup Whatsapp dan menjelaskan cara mengisinya
5. Sample mengisi jawaban dari kuisioner yang sudah di sediakan dan dikirim melalui email
6. Jawaban sample yang sudah di kirim kemudian di kelompok kan dan di analisis menggunakan teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 serta SPSS versi 25, data jawaban responden tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kekhawatiran pemain Futsal SMA Negeri 1 Sekaran dikumpulkan menggunakan microsoft excel 2010 kemudian ditentukan persentase jawaban dan rata-rata jawaban (*mean*) setelah itu hasil data dideskripsikan dan menentukan kesimpulan yang akan dibuat.

1. Rata – rata

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:
M = Mean atau rata – rata
 $\sum x$ = Nilai keseluruhan jumlah data kelompok model
N = Jumlah individu
(Maksum 2009)

2. Presentase
Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase

$$P = \frac{M}{\text{skor max}} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Presentase
M = Rata – rata
(Maksum 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan penelitian selama kurang lebih 1 minggu dengan mengumpulkan banyak data dari responden (pemain futsal SMAN 1 Sekaran) hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Validitas Kuisioner

No	R-hitung	R-tabel	keterangan
1	0,721	0,361	Valid
2	0,383	0,361	Valid
3	0,390	0,361	Valid
4	0,786	0,361	Valid
5	0,383	0,361	Valid
6	0,705	0,361	Valid
7	0,416	0,361	Valid
8	0,437	0,361	Valid
9	0,461	0,361	Valid
10	0,568	0,361	Valid
11	0,633	0,361	Valid
12	0,362	0,361	Valid
13	0,781	0,361	Valid
14	0,837	0,361	Valid
15	0,410	0,361	Valid
16	0,770	0,361	Valid
17	0,687	0,361	Valid
18	0,582	0,361	Valid
19	0,657	0,361	Valid
20	0,536	0,361	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel uji validasi di atas mengatakan bahwa R-hitung pada tabel diatas lebih besar daripada R-tabel (0,361). Menurut Sriundy (2015) mengatakan apabila R-hitung > R-tabel atau R-hitung lebih besar daripada R-tabel maka distribusi dikatakan VALID. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hasil dari pembuatan kuisioner di atas dikatakan VALID.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Rac	R-tabel (0,6)	Keterangan
1	0,918	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil dari tabel uji reliabilitas di atas mengatakan bahwa R-ac pada tabel diatas lebih besar daripada R-tabel (0,6). Menurut Sriundy (2015) mengatakan apabila R-ac > R-tabel atau R-ac lebih besar daripada R-tabel maka distribusi dikatakan reliabel. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hasil dari pembuatan kuisioner di atas dikatakan reliabel atau layak untuk dijadikan instrument penelitian.

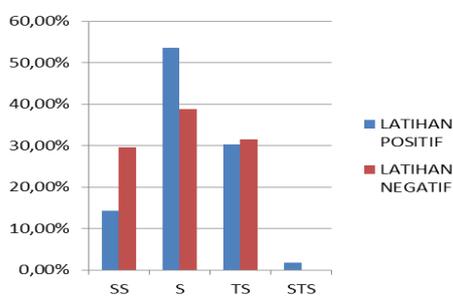
Tabel 4. Jawaban Responden Tentang Latihan (orang)

No	Jawaban Responden	Latihan (positif)			Latihan (negatif)		
		P1	P2	P3	P16	P17	P18
1	Sangat Setuju	5	1	2	3	7	6
2	Setuju	11	8	11	6	6	9

3	Tidak Setuju	3	8	6	9	5	3
4	Sangat Setuju	Tidak	0	1	0	0	0

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada jawaban responden mengenai latihan (positif) pada pernyataan ke-1 yaitu “dengan adanya latihan di rumah memiliki dampak positif bagi anda” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 5 orang, setuju 11 orang dan tidak setuju 3 orang. Pada pernyataan ke-2 yaitu “dengan latihan di rumah dapat meningkatkan kondisi fisik anda” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 1 orang, setuju 8 orang, tidak setuju 8 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Pada pernyataan ke-3 “dengan latihan di rumah dapat meningkatkan kemampuan skill anda” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 2 orang, setuju 11 orang, dan tidak setuju 6 orang.

Kemudian jawaban responden tentang latihan (negatif) pada pernyataan ke-16 yaitu “dengan adanya latihan di rumah memiliki dampak negatif bagi anda” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 6 orang dan tidak setuju 9 orang. Pada pernyataan ke-17 yaitu “dengan latihan di rumah tidak dapat meningkatkan kondisi fisik anda” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 7 orang, setuju 6 orang dan tidak setuju 5 orang. Pada pernyataan ke-18 “dengan latihan di rumah tidak dapat meningkatkan kemampuan skill anda” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 6 orang, setuju 9 orang, dan tidak setuju 3 orang.



(Diagram 1. Latihan)

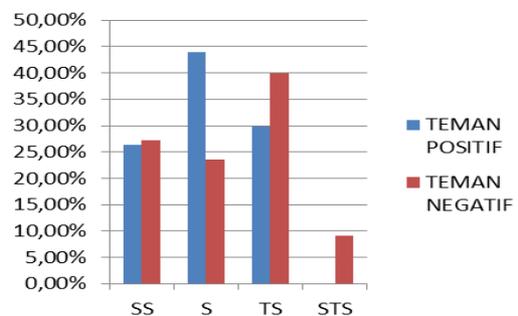
Berdasarkan hasil dari diagram diatas menunjukkan bahwa latihan positif memiliki jumlah persentase pada jawaban sangat setuju 14,29%, setuju 53,57%, tidak setuju 30,36% dan sangat tidak setuju 1,79%. Kemudian untuk latihan (negatif) pada jawaban sangat setuju 30%, setuju 39% dan tidak setuju 31%.

Tabel 5. Jawaban Responden Tentang Teman (orang)

No	Jawaban Responden	Teman (positif)			Teman (negatif)		
		P4	P5	P6	P19	P20	P21
1	Sangat Setuju	8	0	7	3	11	1
2	Setuju	9	6	10	3	7	3
3	Tidak Setuju	2	13	2	11	1	10
4	Sangat Setuju	Tidak	0	0	0	1	0

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada jawaban responden mengenai teman (positif) pada pernyataan ke-4 yaitu “dengan adanya teman membuat anda semangat latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 8 orang, setuju 9 orang dan tidak setuju 2 orang. Pada pernyataan ke-5 yaitu “dengan adanya teman membuat rasa kekhawatiran anda hilang saat latihan di masa pandemi” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 0 orang, setuju 6 orang, tidak setuju 13 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Pada pernyataan ke-6 “Dengan adanya teman anda bisa melakukan aktivitas olahraga futsal pada masa pandemi” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 7 orang, setuju 10 orang, dan tidak setuju 2 orang.

Kemudian jawaban responden tentang teman (negatif) pada pernyataan ke-19 yaitu “Dengan adanya teman membuat anda malas untuk latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 3 orang, tidak setuju 11 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Pada pernyataan ke-20 yaitu “Dengan adanya teman membuat rasa kekhawatiran anda muncul di saat latihan pada masa pandemi” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 11 orang, setuju 7 orang dan tidak setuju 1 orang. Pada pernyataan ke-21 “Dengan adanya teman anda semakin sulit melakukan aktivitas olahraga futsal pada masa pandemi” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 1 orang, setuju 3 orang, tidak setuju 10 orang dan sangat tidak setuju 4 orang.



(Diagram 2. Teman)

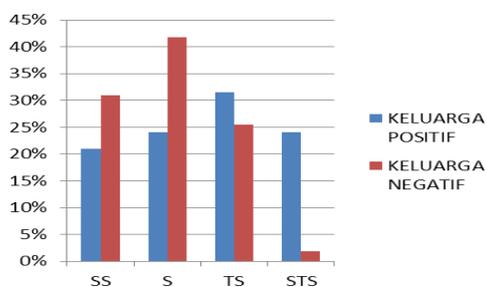
Berdasarkan hasil dari diagram diatas menunjukkan bahwa teman (positif) memiliki jumlah persentase pada jawaban sangat setuju 26,32%, setuju 43,86% dan tidak setuju 29,82%. Kemudian untuk teman (negatif) pada jawaban sangat setuju 27%, setuju 24%, tidak setuju 40% dan sangat tidak setuju 9%.

Tabel 6. Jawaban Responden Tentang Keluarga

No	Jawaban Responden	Keluarga (positif)			Keluarga (negatif)		
		P7	P8	P9	P22	P23	P24
1	Sangat Setuju	1	8	2	9	4	4
2	Setuju	11	1	1	7	6	10
3	Tidak Setuju	4	3	10	3	7	4
4	Sangat Setuju	Tidak	2	6	5	0	1

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada jawaban responden mengenai keluarga (positif) pada pernyataan ke-7 yaitu “Dengan adanya dukungan Keluarga membuat anda semangat latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 1 orang, setuju 4 orang, tidak setuju 4 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Pada pernyataan ke-8 yaitu “Dengan adanya peranan keluarga membuat rasa kekhawatiran anda hilang di saat latihan pada masa pandemi” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 8 orang, setuju 1 orang, tidak setuju 3 orang dan sangat tidak setuju 6 orang. Pada pernyataan ke-9 “Faktor keluarga memiliki dampak positif bagi anda untuk bisa melakukan aktivitas olahraga futsal pada masa pandemi” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 2 orang, setuju 1 orang, tidak setuju 10 orang dan sangat tidak setuju 5 orang.

Kemudian jawaban responden tentang keluarga (negatif) pada pernyataan ke-22 yaitu “Dengan tidak adanya dukungan Keluarga membuat anda tidak mau latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 9 orang, setuju 7 orang dan tidak setuju 3 orang. Pada pernyataan ke-23 yaitu “d Dengan tidak adanya peranan keluarga membuat rasa kekhawatiran anda hilang di saat latihan pada masa pandemi” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 4 orang, setuju 6 orang, tidak setuju 7 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Pada pernyataan ke-24 “Faktor keluarga memiliki dampak negatif bagi perkembangan futsal anda” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 4 orang, setuju 10 orang, dan tidak setuju 4 orang.



(Diagram 3. Keluarga)

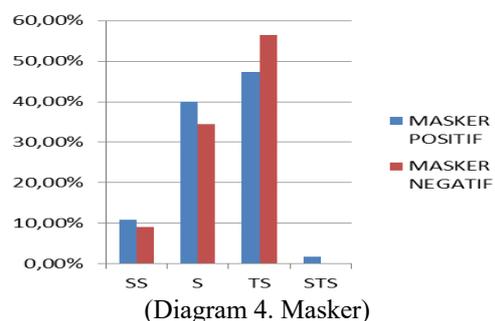
Berdasarkan hasil dari diagram diatas menunjukkan bahwa keluarga (positif) memiliki jumlah persentase pada jawaban sangat setuju 21%, setuju 24%, tidak setuju 31% dan sangat tidak setuju 24%. Kemudian untuk keluarga (negatif) pada jawaban sangat setuju 31%, setuju 42%, tidak setuju 25% dan sangat tidak setuju 2%.

Tabel.7 Jawaban Responden Tentang Masker

No	Jawaban Responden	Masker (positif)			Masker (negatif)		
		P10	P11	P12	P25	P26	P27
1	Sangat Setuju	2	4	0	0	2	3
2	Setuju	8	10	4	4	7	8
3	Tidak Setuju	7	4	15	15	9	7
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada jawaban responden mengenai makser (positif) pada pernyataan ke-10 yaitu “dengan menggunakan masker membuat anda nyaman pada saat latihan futsal” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 2 orang, setuju 8 orang, tidak setuju 7 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Pada pernyataan ke-11 yaitu “dengan adanya peraturan wajib menggunakan masker membuat anda semangat untuk latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 4 orang, setuju 10 orang, dan tidak setuju 4 orang. Pada pernyataan ke-12 “Dengan adanya kewajiban memakai masker mengurangi rasa khawatir anda” jawaban responden yang menjawab setuju 4 orang, dan tidak setuju 15 orang.

Kemudian jawaban responden tentang masker (negatif) pada pernyataan ke-25 yaitu “Dengan menggunakan masker membuat anda malas pada saat latihan futsal” jawaban responden yang menjawab setuju 4 orang dan tidak setuju 15 orang. Pada pernyataan ke-26 yaitu “dengan adanya peraturan wajib menggunakan masker membuat anda tidak semangat untuk latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 2 orang, setuju 7 orang dan tidak setuju 9 orang. Pada pernyataan ke-27 “dengan tidak memakai masker mengurangi rasa khawatir anda” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 8 orang, dan tidak setuju 7 orang.



(Diagram 4. Masker)

Berdasarkan hasil dari diagram diatas menunjukkan bahwa masker positif memiliki jumlah persentase pada jawaban sangat setuju 10,91%, setuju 40,00%, tidak setuju 47,27% dan sangat tidak setuju 1,82%. Kemudian untuk masker (negatif) pada jawaban sangat setuju 9%, setuju 35% dan tidak setuju 56%.

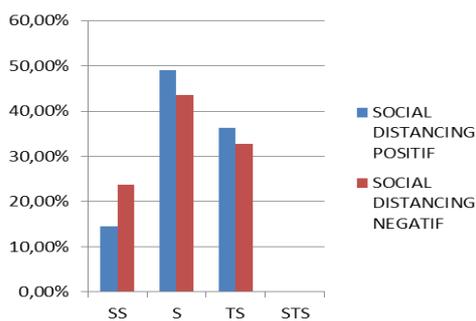
Tabel 8. Jawaban Responden Tentang *Social Distancing*

No	Jawaban Responden	SCD (positif)			SCD (negatif)		
		P13	P14	P15	P28	P29	P30
1	Sangat Setuju	2	3	3	3	3	7
2	Setuju	7	8	12	12	6	6
3	Tidak Setuju	9	7	4	4	9	5
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada jawaban responden mengenai *Social Distancing* (positif) pada pernyataan ke-13 yaitu

“Setujukah anda jika latihan harus selalu social distancing” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 2 orang, setuju 7 orang dan tidak setuju 9 orang. Pada pernyataan ke-14 yaitu “dengan adanya kebijakan social distancing membuat anda semangat untuk latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 8 orang, dan tidak setuju 7 orang. Pada pernyataan ke-15 “dengan adanya kebijakan social distancing dapat mengurangi rasa kekhawatiran anda pada saat latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 12 orang, dan tidak setuju 4 orang.

Kemudian jawaban responden tentang *Social Distancing* (negatif) pada pernyataan ke-28 yaitu “Setujukah anda jika latihan tidak harus selalu social distancing” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 12 orang dan tidak setuju 4 orang. Pada pernyataan ke-29 yaitu “dengan adanya kebijakan social distancing membuat anda tidak semangat untuk latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 6 orang dan tidak setuju 9 orang. Pada pernyataan ke-30 “dengan tidak adanya social distancing dapat mengurangi rasa kekhawatiran anda pada saat latihan” jawaban responden yang menjawab sangat setuju 7 orang, setuju 6 orang, dan tidak setuju 5 orang.



(Diagram 5. Social Distancing)

Berdasarkan hasil dari diagram diatas menunjukkan bahwa *Social Distancing* positif memiliki jumlah persentase pada jawaban sangat setuju 14,55%, setuju 49,09% dan tidak setuju 36,36%. Kemudian untuk *Social Distancing* (negatif) pada jawaban sangat setuju 24%, setuju 44% dan tidak setuju 33%.

Pembahasan

Olahraga dimasa pandemi seperti sekarang ini sangatlah sulit untuk melakukan latihan di luar rumah, hal ini membuat rasa khawatir masyarakat semakin tinggi mengingat kasus covid-19 semakin meningkat setiap harinya. Pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran pun juga terkena dampak akibat pandemi ini sehingga dapat menurunkan prestasi pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran. Menurut (RI 2020) kekhawatiran seseorang dapat menyebabkan hormon kortisol mengalami peningkatan sehingga mengakibatkan penghambatan sel darah putih atau dapat menghambat kinerja sel T. Beberapa tingkat kekhawatiran pada pemain futsal SMA Negeri 1 Sekaran adalah sebagai berikut :

1. Latihan

Latihan merupakan suatu aktivitas atau kebiasaan yang dilakukan berkali-kali atau secara berulang-ulang yang bertujuan untuk mengasah kompetensi baik secara skill maupun pengetahuan (Bafirman and Wahyuri 2019) Pada tingkat kekhawatiran pemain futsal terhadap latihan untuk jawaban sangat setuju responden lebih banyak menjawab pada pernyataan negatif, untuk jawaban setuju responden lebih banyak menjawab pada pernyataan positif, untuk jawaban tidak setuju responden lebih banyak menjawab pada pernyataan negatif, dan untuk jawaban sangat tidak setuju responden lebih banyak menjawab pada jawaban positif. Pada masa pandemi seperti ini sangat sulit sekali mengadakan latihan secara tatap muka, hal ini sangat berdampak pada olahraga-olahraga beregu seperti futsal yang selalu mengalami *body contact* dengan lawan.

2. Teman

Tingkat kekhawatiran pada teman dapat menjadikan salah satu faktor seseorang untuk termotivasi atau malas untuk melakukan latihan di masa pandemi seperti ini. Menurut (Romadhon and Rustiadi 2016) faktor teman dapat menjadi salah satu motivasi seseorang untuk minat dalam melakukan aktivitas olahraga dan juga dapat menjadikan salah satu faktor seseorang menjadi malas berolahraga. Hasil dari deskripsi untuk tingkat kekhawatiran karena teman di atas jawaban sangat setuju responden lebih banyak menjawab pada pernyataan negatif, untuk jawaban setuju responden lebih banyak menjawab pada pernyataan positif, untuk jawaban tidak setuju responden lebih banyak menjawab pada pernyataan negatif, dan untuk jawaban sangat tidak setuju responden lebih banyak menjawab pada jawaban negatif.

3. Keluarga

Keluarga adalah salah satu faktor yang sangat berperan penting bagi seseorang, dalam olahraga peran keluarga sangatlah diperlukan mulai dari support dan selalu memberi semangat dapat menjadikan seseorang memiliki motivasi tinggi dalam berolahraga. Akan tetapi keluarga juga dapat menghambat seseorang untuk melakukan aktivitas olahraga. Menurut (Siantoro 2021) tingkat korelasi antara tingkat motivasi orangtua dan teman terhadap peningkatan prestasi menunjukkan nilai 0,00 yang artinya adanya hubungan antara motivasi dari keluarga terhadap olahraga. Hasil dari deskripsi diatas bahwa pada pernyataan keluarga untuk jawaban responden sangat setuju lebih banyak negatif, setuju lebih banyak negatif, tidak setuju lebih banyak positif dan sangat tidak setuju lebih banyak positif.

4. Masker

Memakai masker adalah anjuran pemerintah yang harus dipatuhi dalam masa pandemi seperti ini, memakai masker mengurangi tingkat penularan covid-19. Menurut *World Health Organizer* dalam (Constandt et al. 2020) pemakaian masker dapat mengurangi tingkat penularan dan penyebaran covid-19 sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa masker dapat memperlambat dan mencegah penularan pada covid-19. Hasil dari deskripsi data diatas menunjukkan bahwa pada jawaban sangat setuju lebih banyak positif, setuju lebih banyak positif, tidak setuju lebih banyak negatif, dan sangat tidak setuju lebih banyak positif.

5. *Social Distancing*

Menjaga jarak atau *Social Distancing* merupakan salah satu pencegahan penularan covid-19, menurut *World Health Organizer* dalam (Jena 2020) menjaga jarak seminimal mungkin adalah 1,5 meter agar virus yang keluar melalui pernafasan tidak langsung mengenai orang yang disekitarnya. Beberapa hasil dari deskripsi data diatas menunjukkan bahwa pada jawaban sangat setuju lebih banyak negatif, setuju lebih banyak positif, tidak setuju lebih banyak positif.

SIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data diatas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa :

Jumlah persentase tingkat kekhawatiran latihan (positif) pada jawaban lebih banyak menjawab setuju dan kemudian untuk latihan (negatif) lebih banyak menjawab setuju.

Jumlah persentase tingkat kekhawatiran teman (positif) pada jawaban lebih banyak menjawab setuju dan kemudian untuk teman (negatif) lebih banyak menjawab tidak setuju.

Jumlah persentase tingkat kekhawatiran keluarga (positif) pada jawaban lebih banyak menjawab tidak setuju dan kemudian untuk keluarga (negatif) lebih banyak menjawab tidak setuju.

Jumlah persentase tingkat kekhawatiran masker positif pada jawaban lebih banyak menjawab tidak setuju dan kemudian untuk masker (negatif) lebih banyak menjawab tidak setuju.

Jumlah persentase tingkat kekhawatiran *Social Distancing* positif pada jawaban lebih banyak menjawab setuju dan kemudian untuk *Social Distancing* (negatif) lebih banyak menjawab setuju.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2019. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."
 Bafirman, Bafirman, And Asep Sujana Wahyuri. 2019. "Pembentukan Kondisi Fisik."
 Bhetharem, Ismail Marzuki, I Made Sri Undy Mahardika, And Abdul Rachman Syam Tuasikal. 2020. "Tingkat Motivasi Dan Model Aktivitas Jasmani Siswa Dan Guru Sman 2 Sumenep Di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6 (2).

Carriedo, Alejandro, José A Cecchini, Javier Fernandez-Rio, And Antonio Méndez-Giménez. 2020. "Covid-19, Psychological Well-Being And Physical Activity Levels In Older Adults During The Nationwide Lockdown In Spain." *The American Journal Of Geriatric Psychiatry* 28 (11): 1146–55.
 Constandt, Bram, Erik Thibaut, Veerle De Bosscher, Jeroen Scheerder, Margot Ricour, And Annick Willem. 2020. "Exercising In Times Of Lockdown: An Analysis Of The Impact Of Covid-19 On Levels And Patterns Of Exercise Among Adults In Belgium." *International Journal Of Environmental Research And Public Health* 17 (11): 4144.
 Diniz, Tiego A, Diego G D Christofaro, William R Tebar, Gabriel G Cucato, João Paulo Botero, Marilia Almeida Correia, Raphael M Ritti-Dias, Mara C Lofrano-Prado, And Wagner L Prado. 2020. "Reduction Of Physical Activity Levels During The Covid-19 Pandemic Might Negatively Disturb Sleep Pattern." *Frontiers In Psychology* 11.
 Dunton, Genevieve F, Bridgette Do, And Shirlene D Wang. 2020. "Early Effects Of The Covid-19 Pandemic On Physical Activity And Sedentary Behavior In Children Living In The Us." *Bmc Public Health* 20 (1): 1–13.
 Hayat, Abdul. 2017. "Kecemasan Dan Metode Pengendaliannya." *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 12 (1).
 Jena, Pravat Kumar. 2020. "Impact Of Pandemic Covid-19 On Education In India." *International Journal Of Current Research* 12 (7): 12582–86. <https://doi.org/10.24941/ijcr.39209.07.2020>.
 Maksum, Ali. 2009. "Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dalam Olahraga." *Surabaya: Fik Unesa*.
 Ri, Kemenkes. 2020. "Kemenkes Ri."
 Romadhon, Sandi Akbar, And Tri Rustiadi. 2016. "Motivasi Dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda Di Kota Semarang." *Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation* 5 (1): 24–28.
 Siantoro, Gigih. 2021. "Analisis Motivasi Masyarakat Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Prestasi Olahraga* 4 (4): 1–5.
 Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
 Sodikin, Ahmad. 2012. "Akademi Futsal Indonesia."
 Sukadiyanto & Muluk, D. 2011. "Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik." *Bandung: Lubuk Agung*.
 Yani, Achmad, A A Anwar Prabu Mangkunegara, Perilaku Konsumen Edisi Revisi, And Refika Aditama. N.D. "Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta."